

ABSTRACT

**STRATEGI PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA DALAM
PENINGKATAN KUNJUNGAN WISATAWAN PADA OBJEK WISATA
PANTAI TABLOLONG KABUPATEN KUPANG**

Pengembangan amenitas atau Fasilitas wisata merupakan kunci dalam keberhasilan suatu objek pariwisata, dimana secara keseluruhan kebutuhan wisatawan sangat erat dengan kualitas dan kuantitas pengembangan amenitas, dan di era globalisasi ini wisatawan tentu lebih memilih objek wisata yang memiliki daya tarik, fasilitas, dan akses yang lebih baik, sehingga para instansi/organisasi yang bergerak pada bidang pariwisata harus meningkatkan kualitas produk dari objek wisatanya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan fasilitas wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kupang dalam peningkatan kunjungan wisatawan, strategi pengembangan yang dibutuhkan oleh Wisata Pantai Tablolong kecamatan Kupang Barat dengan cara mengidentifikasi komponen pengembangan wisata dengan menggunakan analisis SWOT. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan Dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini Dokumentasi dan wawancara sampel menggunakan Dokumen RENSTRA. Hasil wawancara atau pernyataan diolah menggunakan analisis SWOT.

Analisis SWOT menghasilkan total bobot dan skor pada masing-masing faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan), faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman). Total skor IFAS dan EFAS tersebut dimasukkan kedalam diagram Cartesius untuk mengetahui pengembangan Wisata Pantai Tablolong berada pada posisi berkembang atau bertumbuh. Untuk mengetahui bagaimana posisi Wisata Pantai Tablolong berdasarkan strategi yang didasarkan pada strategi kekuatan dan peluang (strategi SO), strategi kelemahan dan peluang (strategi WO), strategi kekuatan dan ancaman (ST), dan strategi kelemahan dan ancaman (strategi WO). Faktor strategi internal dan eksternal dimasukkan kedalam tabel IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) untuk mengetahui posisi dan strategi yang dibutuhkan. Hasil skor IFAS adalah 3,24 dan

skor EFAS 3,54. Skor IFAS dan EFAS dimasukkan ke kuadran matrik internal dan eksternal, Hasilnya bahwa wisata Pantai Tablolong berada pada posisi kudaran I yaitu posisi pertumbuhan (*urgen*). Matrik *space* menyebutkan bahwa Wisata Pantai Tablolong berada pada posisi Agresif (berkembang).

Kata Kunci : Strategi Pengembangan Fasilitas Wisata, Peningkatan Kunjungan Wisatawan. Analisis SWOT